

The Evolution of Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure in Corporate Accounting and Reporting Practices

Marisa Christy Neno^{1*)}, Maria Regina Sofie Daneswari²⁾

¹⁾²⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan

^{*)}Correspondence Author: nenomarisa03@gmail.com, Bandung, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/ileka.v7i1.3594>

Abstract

Developments in sustainability issues are prompting companies to integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into their accounting and reporting practices as a means of enhancing transparency, accountability, and responsibility towards stakeholders. This study aims to analyse developments in ESG disclosure within corporate accounting and reporting practices using a Systematic Literature Review (SLR) approach. The study employs a qualitative method, examining academic articles sourced from the Google Scholar database. Literature selection was conducted in accordance with the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) guidelines, followed by content analysis and validation through source triangulation. Research findings indicate that ESG disclosure has driven a shift in accounting practices from a shareholder-centric to a stakeholder-centric approach, improved the quality of reporting through transparency, credibility and the relevance of information, and strengthened the confidence of investors and stakeholders. On the other hand, the implementation of ESG still faces challenges in the form of regulatory fragmentation, differences in reporting standards, limitations in human resource capabilities, and technological readiness. Therefore, regulatory harmonisation, the strengthening of ESG reporting standards, and the enhancement of human resource capacity and the utilisation of digital technology are required to support a more effective and sustainable implementation of ESG.

Keywords: Environmental, Social and Governance (ESG), Sustainability Accounting, Corporate Reporting, ESG Disclosure

Abstrak

Perkembangan isu keberlanjutan mendorong perusahaan untuk mengintegrasikan aspek Environmental, Social, and Governance (ESG) ke dalam praktik akuntansi dan pelaporan perusahaan sebagai bentuk peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan pengungkapan ESG dalam praktik akuntansi dan pelaporan perusahaan melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan menelaah artikel ilmiah yang diperoleh dari basis data Google Scholar. Seleksi literatur dilakukan berdasarkan pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA), kemudian dianalisis menggunakan analisis isi (content analysis) dan divalidasi melalui triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG telah mendorong perubahan praktik akuntansi dari orientasi shareholder menjadi stakeholder, meningkatkan kualitas pelaporan melalui transparansi, kredibilitas, dan relevansi informasi, serta memperkuat kepercayaan investor dan pemangku kepentingan. Di sisi lain, implementasi ESG masih menghadapi tantangan berupa fragmentasi regulasi, perbedaan standar pelaporan, keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, dan kesiapan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan harmonisasi regulasi, penguatan standar pelaporan ESG, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung implementasi ESG yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci : Environmental, Social dan Governance (ESG), Akuntansi Keberlanjutan, Pelaporan Perusahaan, Pengungkapan ESG

PENDAHULUAN

Perkembangan konsep keberlanjutan (sustainability) telah mengubah paradigma pelaporan perusahaan di tingkat global. Laporan perusahaan tidak lagi hanya berfokus pada informasi keuangan, tetapi juga mencakup aspek Environmental, Social, and Governance (ESG) sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (Wahyuni & Ahdim, 2025). Peningkatan perhatian investor, regulator, dan masyarakat terhadap isu keberlanjutan mendorong perusahaan untuk mengungkapkan informasi ESG secara lebih transparan sebagai bagian dari upaya meningkatkan akuntabilitas, mengelola risiko, serta menciptakan nilai jangka panjang (Alsayegh et al., 2025). Kondisi tersebut turut mendorong pesatnya perkembangan pasar perangkat lunak pelaporan ESG yang diproyeksikan terus mengalami pertumbuhan seiring meningkatnya kebutuhan organisasi dalam mengelola dan menyajikan informasi keberlanjutan secara efektif.

Pengungkapan ESG telah berkembang menjadi salah satu elemen penting dalam praktik akuntansi modern. Informasi mengenai kinerja lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola perusahaan menjadi pelengkap laporan keuangan dalam memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi perusahaan. Praktik pengungkapan ESG tidak hanya mendukung transparansi perusahaan, tetapi juga membantu investor dan pemangku kepentingan dalam mengevaluasi keberlanjutan bisnis, mengidentifikasi risiko non keuangan, serta menilai prospek perusahaan dalam jangka panjang. Sejalan dengan perkembangan tersebut, pengungkapan ESG juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelaporan perusahaan, reputasi organisasi, kepercayaan investor, dan nilai perusahaan (Athaya et al., 2025).

Perkembangan praktik ESG juga diikuti oleh perubahan standar dan regulasi pelaporan keberlanjutan di berbagai negara. Meningkatnya adopsi standar pelaporan keberlanjutan internasional menunjukkan bahwa informasi ESG telah menjadi bagian penting dalam sistem pelaporan perusahaan (Elidrisy, 2024). Integrasi ESG ke dalam praktik akuntansi mendorong perusahaan untuk tidak hanya menyajikan informasi keuangan yang andal, tetapi juga mengungkapkan dampak operasional terhadap lingkungan, masyarakat, dan tata kelola perusahaan secara lebih transparan (Market Data Forecast, 2025). Dengan demikian, praktik akuntansi mengalami transformasi dari pendekatan yang berorientasi pada

kinerja finansial menuju pelaporan yang memperhatikan aspek keberlanjutan secara menyeluruh.

Di Indonesia, perkembangan pengungkapan ESG memperoleh perhatian yang semakin besar dari regulator maupun organisasi profesi. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) sedang mempersiapkan pembangunan ekosistem sustainability assurance untuk meningkatkan kualitas dan kredibilitas laporan keberlanjutan. Pengungkapan ESG dipandang mampu meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan melalui penyediaan informasi mengenai kepatuhan perusahaan terhadap aspek lingkungan, ketenagakerjaan, tata kelola, dan regulasi lainnya sehingga pengguna laporan tidak hanya menilai kinerja finansial, tetapi juga risiko keberlanjutan perusahaan (Antara News, 2025). Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga terus memperkuat kerangka regulasi keuangan berkelanjutan melalui penyusunan Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (RPOJK) mengenai penerapan keuangan berkelanjutan bagi pelaku usaha sektor keuangan, emiten, dan perusahaan publik di Indonesia (Hayati & Yulianto, 2020). Kebijakan tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan ESG telah menjadi bagian penting pengembangan praktik akuntansi dan pelaporan perusahaan di Indonesia.

Pada tingkat perusahaan, implementasi pengungkapan ESG semakin banyak diterapkan oleh perusahaan publik maupun perusahaan besar sebagai bagian dari strategi bisnis berkelanjutan. Menurut Arifin (2024), pengungkapan informasi mengenai pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, serta tata kelola perusahaan dilakukan untuk meningkatkan transparansi, memenuhi tuntutan regulator, memperkuat reputasi perusahaan, serta menarik minat investor yang semakin mempertimbangkan aspek keberlanjutan dalam pengambilan keputusan investasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa praktik ESG telah berkembang menjadi salah satu komponen penting dalam sistem pelaporan perusahaan di berbagai sektor industri.

Perkembangan penelitian mengenai Environmental, Social, and Governance (ESG) menunjukkan peningkatan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir seiring meningkatnya perhatian terhadap isu keberlanjutan dalam dunia bisnis. Berbagai penelitian telah mengkaji pengungkapan ESG dari sudut pandang yang beragam mulai dari pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan, nilai perusahaan, keputusan investasi, manajemen risiko, hingga praktik tata kelola perusahaan. Perbedaan fokus, pendekatan, dan hasil penelitian tersebut menghasilkan temuan yang beragam sehingga belum memberikan

gambaran yang utuh mengenai perkembangan pengungkapan ESG dalam praktik akuntansi dan pelaporan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian yang mampu mengintegrasikan berbagai temuan penelitian agar diperoleh pemahaman yang lebih sistematis mengenai arah perkembangan, karakteristik, serta isu-isu utama dalam implementasi pengungkapan ESG.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini menerapkan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menelaah secara kritis berbagai publikasi ilmiah yang membahas perkembangan pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam praktik akuntansi dan pelaporan perusahaan. Melalui proses identifikasi, evaluasi, dan sintesis literatur secara sistematis, penelitian ini diharapkan mampu memetakan perkembangan penelitian ESG, mengidentifikasi tema-tema yang dominan, serta mengungkap peluang penelitian yang masih terbuka. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur akuntansi keberlanjutan sekaligus menjadi referensi bagi akademisi, praktisi, regulator, dan perusahaan dalam memperkuat implementasi pelaporan keberlanjutan yang sesuai dengan perkembangan standar dan kebutuhan para pemangku kepentingan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai perkembangan pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam praktik akuntansi dan pelaporan perusahaan. Menurut Cabrera & Cabrera (2023), SLR merupakan metode yang dilakukan melalui proses penelusuran, evaluasi, dan sintesis literatur secara sistematis sehingga mampu menghasilkan bukti ilmiah yang lebih objektif dibandingkan tinjauan pustaka konvensional. Proses penelitian diawali dengan penentuan topik, penyusunan kata kunci pencarian, dan penelusuran artikel ilmiah melalui Google Scholar. Selanjutnya, setiap artikel dievaluasi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang mencakup relevansi terhadap topik penelitian, publikasi pada jurnal ilmiah, ketersediaan naskah full text, serta rentang tahun publikasi yang telah ditetapkan.

Proses seleksi artikel mengikuti pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) yang meliputi tahap *identification*, *screening*, *eligibility*, dan *inclusion* (Widiana et al., 2025). Artikel yang memenuhi kriteria kemudian

dianalisis menggunakan analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi tema, kecenderungan, dan perkembangan penelitian mengenai pengungkapan ESG dalam praktik akuntansi dan pelaporan perusahaan. Hasil sintesis disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang didukung tabel ringkasan temuan sehingga memudahkan interpretasi hasil penelitian. Kredibilitas hasil penelitian dijaga melalui triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan temuan dari berbagai artikel dan referensi ilmiah yang relevan untuk memastikan konsistensi serta ketepatan interpretasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Pengungkapan ESG dalam Praktik Akuntansi

Perkembangan konsep ESG telah membawa perubahan yang signifikan terhadap praktik akuntansi di berbagai negara. Akuntansi yang sebelumnya lebih berorientasi pada penyajian informasi keuangan kini berkembang dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola sebagai bagian dari informasi yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan. Perubahan tersebut didorong oleh meningkatnya kesadaran terhadap pentingnya keberlanjutan perusahaan serta tuntutan transparansi dalam pelaporan. Hasil Systematic Literature Review yang dilakukan Mubin et al. (2023) menunjukkan bahwa penelitian mengenai implementasi prinsip ESG dalam praktik akuntansi mengalami peningkatan yang cukup pesat dan didominasi oleh pembahasan mengenai pelaporan keberlanjutan, tata kelola perusahaan, serta pengukuran kinerja berbasis ESG. Temuan tersebut menunjukkan bahwa ESG telah berkembang menjadi salah satu isu utama dalam pengembangan akuntansi modern.

Perkembangan tersebut juga ditandai dengan bergesernya orientasi praktik akuntansi dari pendekatan shareholder-oriented menuju stakeholder-oriented. Fokus perusahaan tidak lagi terbatas pada penyediaan informasi bagi pemegang saham, tetapi juga memperhatikan kebutuhan informasi bagi investor, kreditur, karyawan, pemerintah, masyarakat, hingga lingkungan sebagai pihak yang terdampak oleh aktivitas perusahaan. Sulistiani & Wahyuningrum (2026) menjelaskan bahwa perubahan orientasi tersebut mendorong perusahaan untuk menyusun laporan yang tidak hanya menggambarkan kinerja keuangan, tetapi juga menunjukkan tanggung jawab terhadap aspek keberlanjutan melalui pengungkapan ESG. Dengan demikian, praktik akuntansi berkembang menjadi instrumen yang mendukung akuntabilitas perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Tabel 1. Perkembangan Konsep ESG dalam Praktik Akuntansi

Aspek Perkembangan	Sebelum Implementasi ESG	Setelah Implementasi ESG
Orientasi pelaporan	Berfokus pada informasi keuangan	Mengintegrasikan informasi keuangan dan nonkeuangan
Fokus perusahaan	Shareholder-oriented	Stakeholder-oriented
Tujuan pelaporan	Menilai kinerja finansial	Menciptakan transparansi dan keberlanjutan
Informasi yang diungkapkan	Laporan keuangan	Laporan keuangan dan pengungkapan ESG

Sumber: Diolah dari Pristicha & Bayangkara (2026) serta Sulistiani & Wahyuningrum (2026).

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa implementasi ESG telah mengubah paradigma praktik akuntansi secara bertahap. Perubahan tersebut tidak hanya tercermin pada perluasan jenis informasi yang disajikan, tetapi juga pada perubahan tujuan pelaporan perusahaan. Jika sebelumnya laporan perusahaan lebih menitikberatkan pada penyajian informasi keuangan sebagai dasar penilaian kinerja ekonomi, implementasi ESG mendorong perusahaan untuk mengungkapkan informasi mengenai dampak aktivitas bisnis terhadap lingkungan, masyarakat, dan tata kelola perusahaan. Dengan demikian, laporan perusahaan berkembang menjadi instrumen yang mampu memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai ekonomi dan menjaga keberlanjutan usahanya.

Transformasi tersebut menunjukkan bahwa praktik akuntansi mengalami perluasan fungsi dari sekadar penyedia informasi finansial menjadi sarana penyampaian informasi keberlanjutan yang lebih komprehensif. Pengungkapan ESG memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk menunjukkan komitmennya dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, meningkatkan transparansi, serta memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan. Perubahan ini juga mendorong akuntan untuk tidak hanya berfokus pada pengukuran kinerja keuangan, tetapi juga mengintegrasikan informasi non keuangan yang memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang (Pristicha & Bayangkara, 2026).

Perkembangan tersebut sejalan dengan transformasi akuntansi yang terjadi pada tingkat global. Odintsova (2024) menjelaskan bahwa implementasi ESG mendorong perubahan pada sistem akuntansi melalui penyesuaian proses pengukuran, pencatatan, dan pelaporan informasi keberlanjutan agar mampu memenuhi kebutuhan informasi para pemangku kepentingan. Tettamanzi et al. (2022) juga menyatakan bahwa dinamika ESG

telah memperluas peran akuntansi dari penyedia informasi keuangan menjadi instrumen yang mendukung penciptaan nilai berkelanjutan. Di sisi lain, Chopra et al. (2024) mengungkapkan bahwa perkembangan pelaporan ESG masih menghadapi tantangan berupa perbedaan standar pelaporan, kualitas data, serta konsistensi pengungkapan antarperusahaan. Rana et al. (2025) menambahkan bahwa penerapan akuntansi berbasis ESG berkontribusi terhadap pengukuran kinerja, manajemen risiko, dan peningkatan akuntabilitas perusahaan sehingga praktik akuntansi tidak hanya berorientasi pada kepatuhan, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Peran Pengungkapan ESG terhadap Kualitas Pelaporan Perusahaan

Pengungkapan ESG menjadi salah satu komponen penting dalam meningkatkan kualitas pelaporan perusahaan. Seiring meningkatnya tuntutan terhadap transparansi dan akuntabilitas, perusahaan tidak lagi hanya menyampaikan informasi mengenai kinerja keuangan, tetapi juga mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan dampak lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola perusahaan (Jamaluddin, 2025). Pengungkapan tersebut memberikan informasi yang lebih komprehensif kepada para pemangku kepentingan sehingga mampu meningkatkan kredibilitas laporan suatu perusahaan. Berdasarkan hasil sintesis beberapa penelitian, implementasi ESG berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelaporan melalui penyajian informasi yang lebih transparan, relevan, serta mampu mendukung proses pengambilan keputusan ekonomi.

Sharawi (2024) menjelaskan bahwa pengungkapan ESG memiliki pengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan karena mampu meningkatkan transparansi informasi dan mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan. Pengungkapan yang lebih luas mengenai aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola memberikan keyakinan bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan operasionalnya. Dengan demikian, kualitas laporan perusahaan tidak hanya diukur dari keakuratan informasi keuangan, tetapi juga dari kelengkapan informasi non keuangan yang disajikan.

Tabel 2. Peran Pengungkapan ESG terhadap Kualitas Pelaporan Perusahaan

Aspek Kualitas Pelaporan	Kontribusi Pengungkapan ESG
Transparansi	Meningkatkan keterbukaan informasi perusahaan
Kredibilitas	Memperkuat kepercayaan terhadap laporan perusahaan
Relevansi informasi	Menyajikan informasi keuangan dan nonkeuangan secara komprehensif
Pengambilan keputusan	Mendukung investor dan pemangku kepentingan dalam mengevaluasi perusahaan

Sumber: Diolah dari Sharawi (2024) dan Mihalciuc et al. (2024).

Berdasarkan Tabel 2, pengungkapan ESG memberikan nilai tambah terhadap kualitas pelaporan perusahaan melalui peningkatan transparansi, kredibilitas, serta relevansi informasi yang disampaikan. Informasi ESG melengkapi laporan keuangan dengan menjelaskan bagaimana perusahaan mengelola risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola sehingga pengguna laporan memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kondisi perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas pelaporan tidak hanya ditentukan oleh ketepatan angka-angka keuangan, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam mengungkapkan informasi keberlanjutan secara memadai.

Selain meningkatkan transparansi, pengungkapan ESG juga memperkuat kualitas pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan. Cojocar et al. (2025) mengemukakan bahwa perusahaan dengan kinerja ESG yang baik cenderung menghasilkan pelaporan Corporate Social Responsibility (CSR) yang lebih berkualitas karena didukung oleh pengungkapan informasi yang lebih lengkap dan konsisten. Temuan tersebut menunjukkan bahwa implementasi ESG mendorong perusahaan untuk meningkatkan kualitas komunikasi kepada para pemangku kepentingan melalui pelaporan yang lebih terstruktur dan dapat dipercaya.

Kualitas pelaporan perusahaan juga dipengaruhi oleh tingkat transparansi yang dihasilkan melalui pengungkapan ESG. Bulyga et al. (2023) mengembangkan model ESG Transparency Index yang menunjukkan bahwa tingkat transparansi pelaporan perusahaan meningkat ketika informasi ESG disusun secara sistematis dan mengikuti indikator yang terukur. Transparansi tersebut membantu pemangku kepentingan dalam mengevaluasi komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan sekaligus memperkuat akuntabilitas perusahaan dalam menyampaikan informasi nonkeuangan.

Mihalciuc et al. (2024) menjelaskan bahwa pengungkapan ESG berperan penting dalam mendukung pembangunan perusahaan yang berkelanjutan melalui penyediaan

informasi yang mampu mencerminkan keseimbangan antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan. Sementara itu, Febriantoko et al. (2025) menemukan bahwa pengungkapan ESG berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan dan kinerja keuangan terutama pada perusahaan yang memiliki ukuran dan usia perusahaan yang lebih besar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas pelaporan ESG tidak hanya memberikan manfaat bagi aspek pelaporan, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap persepsi investor dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Temuan tersebut diperkuat oleh Arifin (2024) yang menyatakan bahwa pengungkapan sustainability reporting mampu meningkatkan kepercayaan investor karena memberikan informasi yang lebih transparan mengenai komitmen perusahaan terhadap prinsip keberlanjutan. Kepercayaan tersebut menjadi faktor penting dalam membangun hubungan jangka panjang antara perusahaan dengan investor maupun pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, pengungkapan ESG tidak hanya berfungsi sebagai pemenuhan kewajiban pelaporan, tetapi juga menjadi strategi perusahaan dalam meningkatkan reputasi, memperkuat legitimasi, serta menciptakan keunggulan kompetitif.

Tantangan dan Prospek Implementasi Pengungkapan ESG dalam Pelaporan Perusahaan

Perkembangan pengungkapan ESG menunjukkan bahwa pelaporan keberlanjutan semakin menjadi bagian penting dalam praktik akuntansi perusahaan. Namun, implementasi ESG masih menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi efektivitas penerapannya. Tantangan tersebut tidak hanya berkaitan dengan kesiapan perusahaan dalam menyusun laporan keberlanjutan, tetapi juga mencakup aspek regulasi, kualitas data, kompetensi sumber daya manusia, serta perbedaan standar pelaporan yang digunakan. Kondisi ini menyebabkan tingkat pengungkapan ESG antarperusahaan masih beragam sehingga kualitas informasi yang dihasilkan belum sepenuhnya seragam.

Junanda (2024) menjelaskan bahwa implementasi ESG di era digital memerlukan dukungan sistem akuntansi yang mampu menghasilkan informasi keberlanjutan secara akurat dan terintegrasi. Tantangan yang dihadapi perusahaan meliputi keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, kesiapan teknologi informasi, serta proses pengumpulan data ESG yang masih kompleks. Sementara itu, Rismanto (2024) menambahkan bahwa penerapan ESG juga dipengaruhi oleh tingkat pemahaman perusahaan dan investor terhadap

manfaat ESG dalam mendukung pengelolaan risiko serta pengambilan keputusan investasi jangka panjang.

Tabel 3. Tantangan dan Prospek Implementasi ESG dalam Pelaporan Perusahaan

Aspek	Temuan Utama
Tantangan implementasi	Kesiapan SDM, kualitas data, biaya implementasi, dan integrasi sistem
Regulasi dan standar	Perbedaan standar dan fragmentasi regulasi ESG
Prospek	Meningkatnya kebutuhan transparansi, investasi berkelanjutan, dan dukungan regulasi

Sumber: Diolah dari Junanda (2024), Ariapramuda (2026), dan Fagbemi et al. (2025).

Berdasarkan Tabel 3, tantangan implementasi ESG tidak hanya berasal dari faktor internal perusahaan, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan eksternal khususnya regulasi dan standar pelaporan. Kesiapan sumber daya manusia dan sistem informasi menjadi faktor penting dalam menghasilkan pengungkapan ESG yang berkualitas. Di sisi lain, perkembangan regulasi serta meningkatnya tuntutan transparansi memberikan peluang bagi perusahaan untuk memperkuat praktik pelaporan keberlanjutan secara lebih terstruktur dan konsisten.

Salah satu kendala utama dalam implementasi ESG adalah belum adanya keseragaman standar pelaporan. Ariapramuda (2026) menjelaskan bahwa regulasi ESG di Indonesia masih bersifat terfragmentasi sehingga berpotensi menimbulkan ketidakpastian hukum dan perbedaan praktik pengungkapan antarperusahaan. Kondisi tersebut menyebabkan perusahaan menghadapi kesulitan dalam menentukan standar yang paling sesuai untuk digunakan. Arimurti et al. (2025) menyatakan bahwa pengembangan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) berbasis ESG menjadi langkah penting dalam meningkatkan konsistensi pelaporan sekaligus mendorong peningkatan kinerja perusahaan melalui penerapan prinsip keberlanjutan yang lebih terintegrasi.

Di tengah berbagai tantangan tersebut, prospek perkembangan ESG di Indonesia menunjukkan arah yang positif. Kholida et al. (2025) mengemukakan bahwa meningkatnya perhatian investor terhadap aspek keberlanjutan menjadikan informasi ESG sebagai salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki pengungkapan ESG yang baik berpotensi memperoleh kepercayaan investor yang lebih tinggi serta meningkatkan

daya saing di pasar.

Prospek tersebut juga didukung oleh perkembangan standar pelaporan keberlanjutan di tingkat global. Fagbemi et al. (2025) menjelaskan bahwa evolusi pelaporan ESG terus mengarah pada harmonisasi standar, peningkatan transparansi, dan penguatan akuntabilitas perusahaan. Selain itu, Alshi (2025) menegaskan bahwa perkembangan teknologi khususnya Artificial Intelligence (AI) diproyeksikan akan mendukung proses pengumpulan, analisis, dan penyajian data ESG sehingga pelaporan keberlanjutan menjadi lebih efisien, akurat, dan tepat waktu. Integrasi teknologi digital dengan pelaporan ESG diperkirakan akan menjadi salah satu faktor utama yang mendorong transformasi praktik akuntansi dan pelaporan perusahaan pada masa mendatang.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Secara keseluruhan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam praktik akuntansi dan pelaporan perusahaan. Penerapan ESG mendorong transformasi praktik akuntansi dari yang berorientasi pada kepentingan pemegang saham (shareholder-oriented) menjadi berorientasi pada seluruh pemangku kepentingan (stakeholder-oriented) sehingga informasi yang disajikan tidak hanya mencakup aspek keuangan, tetapi juga aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Pengungkapan ESG terbukti berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelaporan perusahaan melalui transparansi, kredibilitas, relevansi informasi, serta meningkatnya kepercayaan investor dan pemangku kepentingan. Di sisi lain, implementasi ESG masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, fragmentasi regulasi, perbedaan standar pelaporan, serta kesiapan teknologi dan sistem informasi. Oleh karena itu, diperlukan penguatan regulasi yang lebih terintegrasi, harmonisasi standar pelaporan ESG, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung implementasi ESG secara optimal. Penelitian selanjutnya disarankan mengkaji implementasi ESG berdasarkan sektor industri tertentu atau menguji pengaruh pengungkapan ESG terhadap kinerja perusahaan menggunakan pendekatan empiris sehingga dapat memperkaya pengembangan literatur akuntansi keberlanjutan.

REFERENSI

- Alsayegh, M. F., Abdul Rahman, R., & Homayoun, S. (2020). Corporate economic, environmental, and social sustainability performance transformation through ESG disclosure. *Sustainability*, 12(9), 3910.
- Alshi, C. S. (2025). Artificial Intelligence, ESG, and the future of financial reporting. *Journal of Marketing & Social Research*, 2, 442-446.
- Arifin, S. (2024). Analisis Dampak Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kepercayaan Investor. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis STIE Bisnis Internasional Indonesia (BII)*, 4(1), 213-220.
- Ariapramuda, S. D. (2026). Fragmentasi Regulasi ESG di Indonesia dan Upaya Kepastian Hukum Serta Daya Saing dalam Perspektif Komparatif Singapura. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 5(5), 1473.
- Arimurti, R., Asrofillah, M. F., Hadi, L., & Sulaeman, E. (2025). Dampak Penerapan SAK Berbasis ESG Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Non Keuangan di Indonesia. *Journal of Business & Banking*, 15(01), 21-37.
- Athaya, N. S., Tamba, R. R., Safitri, T. N., Panjaitan, G. O., Manao, M. C., & Arnita, V. (2025). Pengukuran emisi karbon, pelaporan keberlanjutan, dan pengungkapan lingkungan terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(1), 341-351.
- Bulyga, R., Melnik, M., Safonova, I., & Gisin, V. (2023). A model of ESG-transparency index in corporate reporting. *MGIMO review of international relations*, 16(3), 56-80.
- Cabrera, D., & Cabrera, L. L. (2023). The steps to doing a systems literature review (SLR). *Journal of Systems Thinking Preprints*.
- Chopra, S. S., Senadheera, S. S., Dissanayake, P. D., Withana, P. A., Chib, R., Rhee, J. H., & Ok, Y. S. (2024). Navigating the challenges of environmental, social, and governance (ESG) reporting: The path to broader sustainable development. *Sustainability*, 16(2), 606.
- Cojocaru, B. A. C., Mihaila, A., Melega, A., & Cojocaru, V. (2025). Impact of ESG performance on the quality of CSR reporting. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*.
- Elidrisy, A. (2024). Comparative Review of ESG Reporting Standards: ESRS “European

- Sustainability Reporting Standards” versus ISSB “International Sustainability Standards Board”. *International Multilingual Journal of Science and Technology*, 9(3), 7191-7194.
- Fagbemi, B. T., Saah, B. P., Nduka, A. I., & Alope, E. M. (2025). The Evolution of ESG and Sustainability Reporting: A Review of Standards, Challenges, and Impacts on Corporate Transparency. *Journal of Economics, Business, and Commerce*, 2(2), 297-305.
- Febriantoko, J., Sari, K. R., & Armaini, R. (2025). Peran Pengungkapan ESG dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan di Sektor Perhotelan Indonesia: Moderasi Ukuran dan Usia Perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 9(2), 1033-1048.
- Hayati, N., & Yulianto, E. (2020). Peranan keuangan berkelanjutan pada industri perbankan dalam mendukung sustainable development goals: Peranan keuangan berkelanjutan pada industri perbankan dalam mendukung sustainable development goals. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 6(1), 1633-1652.
- Jamaluddin, J. (2025). Makna Tanggung Jawab Sosial dalam Laporan Akuntansi. *JURNAL ECONOMINA*, 4(9), 311-318.
- Junanda, L. R. (2024). Implementasi ESG (Environmental, Social, and Governance) dan peran akuntansi dalam mendukung keberlanjutan bisnis di era digital. *Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 599-610.
- Kholida, N., Hapsari, L., & Hikmah, I. I. N. (2025). The Impact of ESG (Environmental, Social, Governance) Initiatives on Investment Decisions in the Indonesian Capital Market. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 40-51.
- Mihalciuc, C. C., Grosu, M., & Tanasă, B. S. M. (2024). The importance of ESG disclosure in ensuring the sustainable development of companies. In *International Scientific Conference on Accounting* (pp. 57-64).
- Mubin, M., Utami, E. W., & Muhsyaf, S. A. (2023). Tren Penelitian Implementasi Prinsip ESG dalam Praktik Akuntansi: Systematic Literature Review. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 9(3), 377-380.
- Odintsova, T. (2024). Accounting transformation for ESG reporting in the sustainability agenda. *SCIREA Journal of Economics*, 9(1), 1-21.
- Pristicha, S. A., & Bayangkara, I. K. (2026). Analisis Implementasi Akuntansi Keberlanjutan

- Berbasis ESG dalam Meningkatkan Kinerja dan Ketahanan Perusahaan di Indonesia. *Student Research Journal*, 4(2), 42-54.
- Rana, T., Rahman, M. J., & Öhman, P. (2025). ESG Accounting for Performance Measurement, Risk Management, and Accountability. In *Environmental, Social and Governance Accounting and Auditing* (pp. 3-22). Routledge.
- Rismanto, R. (2024). Penerapan ESG (environmental, social, governance) dalam strategi investasi keuangan. *Jurnal Investasi Islam*, 5(1), 622-636.
- Sharawi, H. (2024). The impact of ESG disclosure on financial reporting quality: evidence from KSA. Available at SSRN 5092540.
- Sulistiani, C. A., & Wahyuningrum, I. F. S. (2026). Peran Kinerja Keuangan dalam Memediasi Sustainability Reporting, Good Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 4(1), 246-272.
- Tettamanzi, P., Venturini, G., & Murgolo, M. (2022). Sustainability and financial accounting: A critical review on the ESG dynamics. *Environmental Science and Pollution Research*, 29(11), 16758-16761.
- Wahyuni, F., & Ahdin, H. S. (2025). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance terhadap Kinerja Keuangan dengan Financial Slack sebagai Moderasi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 204-227.
- Widiana, I. G. R., Mahadita, G. W., Samsu, N., & Muzasti, R. A. (2025). Systematic review dan meta analysis.